

PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM MENDUKUNG MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SD

Rizki Ananda¹, Heri Kurniawan², Elvi Syahri Jasmi³, Ahmad Rafid Alfarizi⁴

¹⁻⁴Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

rizkiananda@universitaspahlawan.ac.id¹, heri2004kurniawan@gmail.com²,

elvisyhrijismi16@gmail.com³, rafidalfarizi84@gmail.com⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of school committees in supporting the implementation of school-based management in elementary schools (SD). The study used a qualitative descriptive method with a Systematic Literature Review (SLR) approach through a review of various journals, scientific articles, and relevant sources related to school committees and school-based management. Data were collected through a process of identification, selection, analysis, and synthesis of literature relevant to the research topic. The results of the study indicate that school committees play a crucial role as advisors, supporters, controllers, and liaisons between schools and the community. The existence of school committees can assist schools in program development, supervision of educational activities, improvement of facilities and infrastructure, and support the creation of transparency and accountability in school management. In addition, good cooperation between school committees and schools can increase the effectiveness of school-based management implementation, thus improving the quality of education in elementary schools and optimally achieving educational goals.

Keywords: *School Committee, School Based Management, Elementary School.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komite sekolah dalam mendukung pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di Sekolah Dasar (SD). Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) melalui pengkajian berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan sumber relevan yang berkaitan dengan komite sekolah dan manajemen berbasis sekolah. Data dikumpulkan melalui proses identifikasi, seleksi, analisis, dan sintesis literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite sekolah memiliki peran penting sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan penghubung antara sekolah dengan masyarakat. Keberadaan komite sekolah mampu membantu sekolah dalam penyusunan program, pengawasan kegiatan pendidikan, peningkatan sarana dan prasarana, serta mendukung terciptanya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan sekolah. Selain itu, kerja sama yang baik antara komite sekolah dan pihak sekolah dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan manajemen berbasis sekolah sehingga mutu pendidikan di SD menjadi lebih baik dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci: Komite Sekolah, Manajemen Berbasis Sekolah, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh pengelolaan sekolah yang baik dan keterlibatan berbagai pihak dalam mendukung kegiatan pendidikan. Sekolah Dasar (SD) sebagai jenjang pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan sekolah yang efektif agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Setiap sekolah memiliki karakteristik yang berbeda. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan suatu konsep yang memberikan otonomi pada sekolah untuk menentukan kebijakan sekolah dalam meningkatkan mutu, efisiensi, dan pemerataan pendidikan agar dapat mengakomodasi keinginan masyarakat dan pemerintah. (Rosyidah et al., 2025)

Peran komite sekolah merupakan aspek yang penting dalam manajemen mutu sekolah. Keberadaannya menjadi wadah bagi

orang tua siswa, masyarakat, stakeholder, dan pengusaha dalam pengembangan sekolah. Posisinya dapat menjembatani kepentingan keduanya. (Firman & Arfin, 2022)

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah melalui penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS). Manajemen berbasis sekolah merupakan bentuk pengelolaan pendidikan yang memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mengatur dan mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah. Melalui penerapan MBS, sekolah diharapkan mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, serta partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam konteks sekolah dasar negeri, peran komite bisa diarahkan untuk memperkuat pelaksanaan pendidikan Islam sebagai bagian dari penguatan karakter siswa. (Supriani, 2025)

Komite sekolah mempunyai peran untuk meningkatkan kualitas (mutu) pendidikan di sekolah. Ini berarti semakin tinggi peran komite sekolah dalam peningkatan mutu sekolah, semakin tinggi pula

peningkatan mutu sekolah tersebut. Demikian juga sebaliknya semakin rendah peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah, semakin rendah pula mutu pendidikan di sekolah. Lebih jelaslah yang lagi bahwa komite sekolah memiliki hubungan langsung terhadap peningkatan mutu sekolah. (Damanik, 2019)

Salah satu pihak yang memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan manajemen berbasis sekolah adalah komite sekolah. Komite sekolah merupakan lembaga mandiri yang dibentuk sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Komite sekolah berfungsi sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator antara sekolah dengan masyarakat. Keberadaan komite sekolah diharapkan mampu membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui dukungan moral, pemikiran, tenaga, maupun bantuan material.

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), adalah sebuah model manajemen alternatif bagi sumber-sumber pendidikan, pengambilan keputusan, dan tanggungjawab yang

lebih mendekati praktik-praktik pendidikan di sekolah dan mengambil jarak dari kontrol otoritas pusat. Dengan model manajemen itu, pimpinan/kepala sekolah dapat mempromosi kemitraan yang efektif antarkomunitas sekolah: orangtua siswa, siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan, serta pemangku kepentingan (stakeholders) seperti pemerintah daerah, masyarakat, dunia industri, dan perguruan tinggi. (Muhammad & Rahman, 2017)

Salah satu strategi yang diupayakan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). MBS merupakan model manajemen yang memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk mengelola dan mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi, kebutuhan, serta kondisi lingkungan masing-masing. Dengan demikian, MBS menempatkan sekolah sebagai unit utama yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan secara efektif, efisien, dan partisipatif. (Wati, K., W. et al., 2025)

Kinerja lembaga pendidikan dapat ditingkatkan dengan peran komite dalam membuat perencanaan

agar lembaga pendidikan dapat berkembang. Ada beberapa pendekatan untuk menyusun rencana (action plan), salah satunya dengan menggunakan pendekatan pertanyaan W5H1, yaitu What (apa), Who (siapa), When (kapan), Where (dimana), Why (mengapa), How (bagaimana). (Tomasila & Rumtutuly, 2021)

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala yang menyebabkan peran komite sekolah belum berjalan secara maksimal. Beberapa komite sekolah masih kurang aktif dalam mendukung program sekolah, keterlibatan masyarakat belum optimal, serta komunikasi antara pihak sekolah dan komite sekolah belum terjalin dengan baik. Kondisi tersebut dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SD. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik antara sekolah dan komite sekolah agar pengelolaan pendidikan dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Salah satu wujud desentralisasi pendidikan adalah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Dalam MBS, sekolah dan masyarakat

diberikan kewenangan mengelola sekolah untuk meningkatkan mutu. Namun demikian, betapapun luasnya otonomi dalam pendidikan yang diberikan, tetap harus konsisten mengacu pada sistem konstitusi di Indonesia. (Kriswantono & Muhyadi, 2013)

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran komite sekolah dalam mendukung manajemen berbasis sekolah di SD melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya peran komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan serta menjadi referensi bagi sekolah dalam mengoptimalkan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam mengenai peran

komite sekolah dalam mendukung manajemen berbasis sekolah di Sekolah Dasar (SD). Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan kajian yang sistematis, terstruktur, dan komprehensif berdasarkan berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku, prosiding, dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan komite sekolah dan manajemen berbasis sekolah. Literatur dikumpulkan melalui pencarian pada berbagai sumber ilmiah dengan menggunakan kata kunci seperti “komite sekolah”, “manajemen berbasis sekolah”, dan “Sekolah Dasar”. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi topik, kualitas sumber, serta keterkaitan dengan tujuan penelitian.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi literatur, seleksi sumber, pengelompokan data, analisis isi, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap identifikasi, peneliti mengumpulkan berbagai referensi yang sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya dilakukan seleksi untuk menentukan

literatur yang relevan dan layak digunakan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara memahami, membandingkan, serta menginterpretasikan isi dari setiap sumber yang telah dipilih.

Teknik analisis data dilakukan dengan menelaah informasi yang berkaitan dengan peran komite sekolah dalam mendukung pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SD. Hasil analisis disusun secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai bentuk peran, fungsi, serta kontribusi komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pencarian dan kajian terhadap 10 artikel ilmiah data dari 10 artikel tersebut untuk dianalisis mendalam, kemudian diidentifikasi informasi penting yang dilakukan dengan tujuan penelitian, sehingga yang membahas peran komite sekolah dalam mendukung manajemen berbasis sekolah di sekolah dasar (SD) diperoleh hasil dalam bentuk hasil ekstraksi data bahwa komite sekolah.

1. Topik, Peran peran komite sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah menuju Indonesia emas, Peneliti Abdul Jabar, Idharudin, Abdurrahman, Nurwahida, Samsuddin. Jurnal As-Sulthan Journal of Education (ASJE), Vol. 01 No. 03 Tahun 2025 Hasil Penelitian Komite sekolah berperan sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mendukung manajemen berbasis sekolah.
2. Topik Peran dan fungsi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Peneliti M. Misbah Jurnal INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, Vol. 14 No. 1 Tahun 2009 Hasil Penelitian Komite sekolah berfungsi meningkatkan mutu pendidikan melalui partisipasi masyarakat, pengawasan, pendanaan, dan kerjasama dengan sekolah serta pemerintah
3. Topik Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Peran Komite, Kompetensi Guru terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Peneliti: Radhi'ah dan Sunarto. Jurnal: Media Manajemen Pendidikan, Vol. 4 No. 2 Tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, peran komite sekolah, dan kompetensi guru memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan penerapan manajemen berbasis sekolah di SMK.
4. Topik Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SDN 1 Bagik Payung Selatan Peneliti: Nurul Wahidah, Kustia Watu, Muhamad Fahmi, dan Wawan Kurnia Utama. Jurnal: MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, Vol. 12 No. 3 Tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis sekolah berpengaruh positif terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui transparansi pengelolaan sekolah, partisipasi

- masyarakat, dan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif.
5. Topik Analisis Peran Komite dalam Manajemen Mutu Pendidikan di SD Negeri Karangrejo dan SD Negeri Baner Yogyakarta Peneliti: Dewi Andriyani dan Maria Dominika Niron. Jurnal: Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, Vol. 10 No. 3 Tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite sekolah berperan aktif sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
6. Topik Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah dan Komite Sekolah terhadap Mutu Sekolah Peneliti: Rabukit Damanik. Jurnal: Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan, Tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen berbasis sekolah dan komite sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap mutu sekolah dengan kontribusi sebesar 77,2%.
7. Topik Kontribusi Peran Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Peneliti: Rosyidah, Yovita, Yulienjantiningasih, dan Tatik Haryanti. Jurnal: Jurnal Manajemen Pendidikan, Tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dan komite sekolah memberikan kontribusi positif terhadap implementasi manajemen berbasis sekolah dengan persentase kontribusi sebesar 45,5%.
8. Topik Peran Komite Sekolah dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah pada Lingkup Yayasan Pembinaan Pendidikan Kristen Dr. J. B. Sitanala Cabang Masohi Maluku Tengah Peneliti: Sartje Augustyn, Izaak Hendrik Wenno, dan L. J. Lokollo. Jurnal: EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite sekolah

berperan cukup baik dalam implementasi manajemen berbasis sekolah sebagai lembaga penasehat, pendorong, pengendali, dan penghubung antara sekolah dengan masyarakat.

9. Topik Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah Peneliti: Hermanto, Mohamad Muspawi, dan K. A. Rahman. Jurnal: JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan), Tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan penerapan manajemen berbasis sekolah.
10. Topik Penguatan Pendidikan Islam melalui Sinergi Manajemen Sekolah dan Peran Komite Sekolah Peneliti: Wahyuni Rahayu dan Widya Andriyani. Jurnal: Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

komite sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung penguatan pendidikan Islam melalui kerja sama dengan manajemen sekolah serta pelaksanaan berbagai kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil kajian terhadap 10 artikel ilmiah mengenai peran komite sekolah dalam mendukung manajemen berbasis sekolah (MBS), diperoleh hasil bahwa komite sekolah memiliki kontribusi yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Dari keseluruhan artikel yang dianalisis, ditemukan bahwa komite sekolah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendukung, tetapi juga sebagai mitra strategis sekolah dalam pelaksanaan pengelolaan pendidikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menempatkan komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan (advisory agency), pendukung (supporting agency),

pengontrol (controlling agency), dan mediator antara sekolah dengan masyarakat. Fungsi tersebut tampak konsisten pada hampir seluruh artikel yang dianalisis. Penelitian Abdul Jabar dkk. menjelaskan bahwa komite sekolah memiliki peran penting dalam implementasi manajemen berbasis sekolah menuju peningkatan mutu pendidikan melalui dukungan terhadap program sekolah. Hal serupa juga ditemukan oleh Dewi Andriyani dan Maria Dominika Niron yang menyatakan bahwa komite sekolah berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengawasan dan kerja sama dengan pihak sekolah.

Selain itu, beberapa artikel menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara peran komite sekolah dengan keberhasilan penerapan MBS. Penelitian Radhi'ah dan Sunarto menyebutkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, dan peran komite sekolah memberikan

pengaruh positif terhadap keberhasilan manajemen berbasis sekolah. Penelitian Rabukit Damanik bahkan menunjukkan bahwa manajemen berbasis sekolah dan komite sekolah memberikan kontribusi bersama sebesar 77,2% terhadap mutu sekolah. Data tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan MBS sangat dipengaruhi oleh keterlibatan komite sekolah dalam pengelolaan pendidikan.

Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat melalui komite sekolah mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan sekolah. Nurul Wahidah dkk. menjelaskan bahwa penerapan MBS yang melibatkan komite sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui partisipasi masyarakat, transparansi, dan kepemimpinan kepala sekolah yang baik. Dengan adanya komite sekolah, masyarakat memiliki kesempatan untuk ikut memberikan saran,

dukungan, dan pengawasan terhadap program-program sekolah.

Di sisi lain, hasil kajian juga menemukan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan peran komite sekolah. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kurangnya komunikasi antara pihak sekolah dan komite sekolah menyebabkan fungsi komite belum berjalan optimal. Selain itu, rendahnya partisipasi masyarakat serta keterbatasan pemahaman anggota komite mengenai tugas dan fungsi mereka juga menjadi hambatan dalam mendukung implementasi MBS.

Secara keseluruhan, hasil analisis 10 artikel menunjukkan bahwa komite sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SD. Semakin baik kerja sama antara sekolah dan komite sekolah, maka semakin besar pula peluang terciptanya

pengelolaan pendidikan yang efektif, transparan, dan berkualitas.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 10 artikel, dapat dipahami bahwa keberadaan komite sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS). Manajemen berbasis sekolah pada dasarnya memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mengelola sumber daya pendidikan secara mandiri sesuai kebutuhan sekolah. Dalam pelaksanaannya, sekolah tidak dapat bekerja sendiri, melainkan memerlukan dukungan dari masyarakat melalui komite sekolah.

Komite sekolah memiliki fungsi utama sebagai pemberi pertimbangan dalam penyusunan program pendidikan di sekolah. Melalui perannya tersebut, komite sekolah dapat memberikan masukan terkait kebijakan sekolah, pengembangan program pembelajaran, serta

peningkatan mutu pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa komite sekolah berfungsi sebagai mitra strategis kepala sekolah dalam pengambilan keputusan pendidikan.

Selain sebagai pemberi pertimbangan, komite sekolah juga berfungsi sebagai pendukung kegiatan pendidikan. Dukungan tersebut dapat berupa bantuan tenaga, pemikiran, moral, maupun material. Dalam beberapa artikel dijelaskan bahwa komite sekolah turut membantu penyediaan sarana dan prasarana pendidikan serta mendukung berbagai kegiatan sekolah. Dukungan tersebut sangat penting terutama dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah dasar.

Peran komite sekolah sebagai pengontrol juga menjadi bagian penting dalam implementasi MBS. Komite sekolah membantu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program sekolah agar berjalan sesuai tujuan yang telah direncanakan.

Pengawasan tersebut menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Selanjutnya, komite sekolah berfungsi sebagai mediator antara sekolah dan masyarakat. Fungsi ini terlihat dari keterlibatan komite sekolah dalam menjembatani komunikasi antara orang tua, masyarakat, dan pihak sekolah. Dengan adanya hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat, maka pelaksanaan program pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan memperoleh dukungan yang lebih luas.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen berbasis sekolah dipengaruhi oleh kerja sama yang harmonis antara kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan baik akan mampu membangun komunikasi yang efektif

dengan komite sekolah sehingga tercipta kolaborasi yang positif dalam pengelolaan pendidikan.

Namun demikian, beberapa artikel juga mengungkapkan adanya hambatan dalam pelaksanaan peran komite sekolah. Hambatan tersebut meliputi kurangnya partisipasi anggota komite, rendahnya pemahaman mengenai tugas komite sekolah, serta lemahnya komunikasi dengan pihak sekolah. Kondisi ini menyebabkan peran komite sekolah belum berjalan maksimal dalam mendukung manajemen berbasis sekolah.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan efektivitas peran komite sekolah melalui pembinaan, pelatihan, serta peningkatan kerja sama antara sekolah dan masyarakat. Dengan optimalnya peran komite sekolah, maka pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dapat berjalan lebih efektif sehingga mutu pendidikan di sekolah

dasar dapat meningkat secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap 10 artikel ilmiah mengenai peran komite sekolah dalam mendukung manajemen berbasis sekolah (MBS) di Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa komite sekolah memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Komite sekolah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendukung, tetapi juga sebagai mitra sekolah dalam pelaksanaan pengelolaan pendidikan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite sekolah berperan sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator antara sekolah dengan masyarakat. Melalui peran tersebut, komite sekolah mampu membantu sekolah dalam penyusunan program pendidikan, pengawasan pelaksanaan kegiatan sekolah, peningkatan sarana dan prasarana, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, keberadaan

komite sekolah juga memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan implementasi manajemen berbasis sekolah dan peningkatan mutu pendidikan.

Keberhasilan penerapan manajemen berbasis sekolah dipengaruhi oleh kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan masyarakat. Komunikasi yang harmonis serta partisipasi aktif semua pihak dapat menciptakan pengelolaan sekolah yang lebih efektif dan berkualitas. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan peran komite sekolah, seperti kurangnya partisipasi anggota komite, rendahnya pemahaman mengenai tugas dan fungsi komite, serta lemahnya komunikasi dengan pihak sekolah.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan efektivitas peran komite sekolah melalui pembinaan, pelatihan, dan penguatan kerja sama antara sekolah dan masyarakat. Dengan optimalnya peran komite sekolah, maka pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dapat berjalan lebih baik sehingga mutu pendidikan di sekolah dasar dapat meningkat secara

optimal dan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, D., & Niron, M., D. (2025). Analisis Peran Serta Komite dalam Manajemen Mutu Pendidikan di SD Negeri Karangrejo dan SD Negeri Bener Yogyakarta. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(3), 2524–2532. <https://doi.org/ps://doi.org/10.51169/ideguru.v10i3.2023>
- Augustyn, S., Wenno, H, . I., & Lokollo, J, . L. (2023). Peran Komite Sekolah dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah pada Lingkup Yayasan Pembinaan Pendidikan Kristen Dr. J. B. Sitanala Cabang Masohi Maluku Tengah 2023. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1163–1172.
- Damanik, R. (2019). Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah dan Komite Sekolah terhadap Mutu Sekolah. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 5(1), 41–52.
- Firman, & Arfin. (2022). Efektifitas Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu. *Journal of Education and Teaching*, 3(2), 203–212. <https://doi.org/10.51454/jet.v3i2.187>
- Hermanto, Muspawi, M., & Rahman, K. A. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Keberhasilan Menejemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1442–1446.
- Idharudin, A, . J., Abdurrahman, Nurwahida, & Samsuddin. (2025). Peran Komite Sekolah

- dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Indonesia Emas. *As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)*, 1(3), 575–591.
- Kriswantono, M., & Muhyadi. (2013). Implementasi Peran Komite Sekolah di SD Negeri Sumberporong 03 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1), 66–79.
- Misbah, M. (2009). Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(1), 68–91.
- Muhammad, S., & Rahman, M. (2017). Implementasi Manajemen berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar Islam Kamil Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. *EDUKASI - Jurnal Pendidikan*, 15(1), 610–620.
- Rahayu, W., & Andriyani, W. (2025). Penguatan Pendidikan Islam melalui Sinergi Manajemen Sekolah : Peran Komite Sekolah di SDN 173 / X Lambur 2 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 74–86.
<https://doi.org/10.53649/SYMFO NIA>
- Rosyidah, Yulienjantiningsih, Y., & Haryati, T. (2025). Kontribusi Peran Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(3), 404–416.
- Sunarto, R. (2021). Pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah, Peran Komite, Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah di SMK. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(2), 238–247.
- Supriani, Y. (2025). Peran Komite Sekolah dalam Mendukung Pendidikan Islam melalui Sinergi Manajemen Sekolah di SD Negeri. 2(1), 15–20.
- Tomasila, B., & Rumtutuly, F. (2021). Analisis Peran Komite Sekolah Dalam Pelaksanaan Fungsi Manajemen Pendidikan di SD Negeri 1 Amahusu. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1), 57–62.
- Wati, K., W., N., Fahmi, M., & Utama, K., W. (2025). Pengaruh Manajemen berbasis Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SDN 1 Bagik Payung Selatan. *Jurnal Program Studi PGMI*, 12(3), 215–223.